

MODEL PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR

Milah Kamilah^{1*}, Yuyun Susanti², Nur Rizqi Arifin³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh Ciamis

Email Koresponden: milahkamilah60@gmail.com^{1*}

Email penulis: yuyunsusanti444@gmail.com nur.rizqi88@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the learning outcomes of students who are still under the KKM. To improve student learning outcomes by selecting the right model, namely the demonstration learning model which is expected to improve learning outcomes, the method used is the experimental experiment method, with a nonequivalent design group sampling technique using saturated sampling techniques, the data analysis techniques carried out in this study are in the form of research instrument tests, statistical test prerequisites and data analysis tests. The conclusions of this study are: 1) There are differences in learning outcomes of students who use the demonstration learning model in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 2) There are differences in learning outcomes of students who use conventional learning models in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest). 3) There is a difference in the learning outcomes of students who use the demonstration learning model and the learning outcomes of students who use the conventional learning model in the final measurement (posttest).

Keywords: *Learning outcomes, Learning models and demonstrations*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang masih rendah di bawah KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya pemilihan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran demonstrasi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain nonequivalent grup desain teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik sampling jenuh, teknis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa uji instrument penelitian, prasyarat uji statistika dan uji analisis data. Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi pada pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest); 2) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (pretest) dan pengukuran akhir (posttest); 3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (posttest).

Kata kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran dan Demonstrasi

Cara sitasi: Kamilah, M., Susanti, Y., & Arifin, N. R. (2025). Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), xx-xx

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa yang masih rendah atau dibawah nilai KKM merupakan permasalahan untuk mata pelajaran akuntansi kelas X AKL. rFaktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu pada motivasi belajar, penggunaan teknologi yang masih belum sepenuhnya memadai, media pembelajaran yang belum sepenuhnya mumpuni, siswa kurang berminat dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam pembelajaran dan masih ada beberapa siswa yang nilainya di bawah KKM. Menurut Hamalik dalam Nurita (2018:175) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Sedangkan, Menurut Sudjana dalam Aryansyah, dkk. (2024) "Hasil belajar adalah "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami belajarnya Berikut nilai rata-rata PAS (Penilaian Akhir Semester) kelas X AKL SMK Negeri 1 Rajadesa pada mata pelajaran akuntansi:

Tabel 1. Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Akuntansi Ganjil Kelas X AKL SMK Negeri 1 Rajadesa Tahun Ajaran 2023 / 2024.

No.	Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa	Sudah Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
					Jumlah	%	Jumlah	%
1	X AKL1	75	57.90	35	13	38.24	21	61.76
2	X AKL 2	75	58.78	34	15	42.86	20	57.14
				69	28	40.58	41	59.42

Sumber: SMKN 1 Rajadesa (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 pada Penilaian Akhir Semester (PAS) jumlah siswa adalah 69 siswa yang terdiri dari X AKL 1 35 dan XAKL 2 34 masih banyak terdapat hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 41 siswa (59,42%) dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 28 siswa (40,58%) pada mata pelajaran akuntansi kelas X AKL. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat salah satunya model pembelajaran demonstras. Menurut Hardini dalam Suci (2017:52- 53) Model pembelajaran Demonstrasi adalah peragaan atau pertunjukan tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Model demonstrasi merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan model mengajar lainnya.

Hipotesis penelitian menurut Abdullah (dalam Yam 2021:97) hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Berdasarkan kajian tertulis dari penyusunan kerangka berpikir maka hipotesis penelitian ini adalah : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi dengan hasil belajar peserta didik yang model konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperime. Menurut Kerlinger dalam Setyanto (2016: 38) Metode eksperimen adalah sebagai suatu penelitian ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut..Dengan desain *Nonivalent Control Group Design* teknik sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Untuk kelas eksperimen adalah kelas X AKL 1 dan untuk kelas kontrol adalah kelas X AKL 2, populasi penelitian adalah seluruh kelas X AKL di SMKN 1 Rajadesa. Berikut adalah tabel jumlah siswa kelas X AKL SMKN 1 Rajadesa.

Tabel 2. Jumlah siswa kelas X AKL

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	Laki-laki	Perempuan	jumlah
X AKL 1	2	33	35
X AKL 2	-	34	34
Total			69

Sumber : SMK Negeri 1 Rajadesa (2024)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen, penulis menggunakan cara statistik yaitu rata-rata, simpangan baku, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis t-tes. Namun, sebelum dilakukan penelitian dikelas penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Berdasarkan perhitungan uji coba instrument diketahui bahwa soal yang dapat digunakan sebanyak 15 soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Berdasarkan hasil perhitungan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran demonstrasi kategori N-GAIN dengan nilai rata-rata 0,57 dan kelas kontrol menggunakan model konvensional kategori N-GAIN dengan nilai rata-rata 0,56.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Hipotesis	T hitung	T tabel	Analisis
1	52,21	1,67	$52,21 > 1,67$
2	65,80	1,67	$65,80 > 1,67$
3	2,97061	1,67	$2,97061 > 1,67$

Berdasarkan tabel 13 t hitung (52,2) > t tabel (1,67) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat hasil pembelajaran yang signifikan antara model pembelajaran demonstrasi dengan model pembelajaran konvensional. Berikut tabel rekapitulasi penelitian :

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Kelas	Rata-rata hasil belajar	T hitung	T tabel	Uji hipotesis	Simpulan
Kelas eksperimen	90,409	52,21	1,67	Ha diterima Ho ditolak	Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional
Kelas kontrol	88,67	65,80 2,97061			

Berdasarkan tabel 4 antara kelas eksperimen (model pembelajaran demonstrasi) dan kelas kontrol (model pembelajaran konvensional) terdapat perbedaan.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi pada pretest memperoleh nilai rata-rata 77,9 dan *posttest* diperoleh sebesar 90,409 Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir di kelas eksperimen yaitu sebesar 20 dan N-Gain 0,57 berkategori sedang. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 52,21 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,671 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 68 sehingga nilai t hitung > t tabel atau $52,21 > 1,671$, artinya H_a diterima H_o ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*).
2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional Pada *Pretest* nilai rata-rata sebesar 72,7 dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,7 nilai N-Gain 0,56 termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan konvensional bisa dipakai untuk pembelajaran dasar-dasar

akuntansi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 65,80 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 66 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $65,80 > 1,671$, artinya H_a diterima H_o ditolak.

3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Pembelajaran Demonstrasi Dengan yang Menggunakan Konvensional Pada Pengukuran Akhir (*Posttest*). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai N-Gain di kelas eksperimen sebesar 0,57 termasuk kategori sedang, sedangkan perolehan nilai N-Gain di kelas kontrol sebesar 0,56 termasuk kategori sedang. Artinya model pembelajaran demonstrasi cenderung lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,970 hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 67 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,9706 > 1,671$, artinya H_a diterima H_o ditolak.

SIMPULAN

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi pada *pretest* dan *posttest*.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada *pretest* dan *posttest*.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran demonstrasi dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada *posttest*.

REKOMENDASI

Sebaiknya SMK Negeri 1 Rajadesa diharapkan bisa lebih meningkatkan model pembelajaran demonstrasi karena model pembelajaran demonstrasi salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran akuntansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Rajadesa, yang telah memberikan izin untuk peneljan di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryansyah, F., dkk (2024). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Antara Penggunaan Model Pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* Dengan Model *Team Assisted Individualization*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 5 No. 2 (2024)
- Gumay. (2017). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhammad Tugmulyo*. Diakses 1 september 2024.
- Nurrita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Diakses 5 september 2024.
- Setyanto, A.E. (2016). *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi*. Diakses 5 september 2024.
- Yam, J.H. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Diakses 6 oktober 2024.